

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. HASIL**

1. Asuhan Kehamilan

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. R  
UMUR 29 TAHUN G2P1A0AH1 USIA KEHAMILAN 32 MINGGU 5  
HARI DENGAN OBESITAS DI PMB Y. SRI SURYANTININGSIH  
KULON PROGO YOGYAKARTA**

**DATA PERKEMBANGAN 1**

Tanggal/waktu pengkajian : Minggu, 16 Februari 2020/Pukul 16.30  
WIB  
Tempat kunjungan : Dirumah Ny. R  
Kunjungan : 1 (Pertama)

**Identitas Pasien**

**Ibu**

Nama : Ny. R  
Umur : 29 Tahun  
Suku/bangsa : Jawa/Indonesia  
Agama : Islam  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Alamat : DS V Krebangan RT 19/10

**Suami**

Nama : Tn. M  
Umur : 35 Tahun  
Suku/bangsa : Jawa/Indonesia  
Agama : Islam  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Karyawan Swasta

**DATA SUBJEKTIF**

1. Kunjungan saat ini kunjungan rumah

Ibu mengatakan kakinya bengkok pada bagian betis sampai dengan punggung kaki yang disebabkan karena duduk terlalu lama saat bekerja di pabrik.

## 2. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan menikah 1 kali, menikah umur 24 tahun, lama pernikahan 6 tahun.

## 3. Riwayat menstruasi

Menarch : 13 Tahun  
 Siklus : 28 hari  
 Lama : 5-7 hari  
 Jumlah : 2-3 kali ganti pembalut perhari  
 HPHT : 2 Juli 2019  
 HPL : 09 April 2020

## 4. Riwayat kehamilan ini

Ibu mulai melakukan kunjungan ANC pada usia kehamilan 6 minggu 5 hari di PMB Y. Sri Suryantiningsih Kulon Progo Yogyakarta.

## a. Riwayat ANC

**Tabel 2.5 Riwayat ANC Ibu**

No	Tanggal	Hasil pemeriksaan	penatalaksanaan
1	20-08-2019 Di PMB TMI	keluhan : Tidak haid, TD: 90/69 mmHg, BB : 76 kg, goldar : B, LILA : 30 cm, status TT : 3, UK : 6 minggu 5 hari	1. Melakukan PP test sendiri dirumah dengan hasil positif hamil 2. Memberikan terapi Asam folat, vitamin 3. menganjurkan kepada ibu untuk kunjungan ulang 4 minggu lagi atau 1 bulan atau jika ada keluhan.
2	24-08-2019 Di puskesmas panjatan 1 TMI	Keluhan tidak ada, TD : 90/60 mmHg, BB : 73 kg, UK : 12 minggu, HB : 15,1 gram%, HBSAG : negatif, NW/Spilis : non reaktif	1. menganjurkan melanjutkan obat dari PMB 2. memberikan konseling nutrisi yaitu makan makanan yang tidak memicu terjadinya mual 3. menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang

			4 minggu lagi atau jika ada keluhan
3	1-09-2019 Di PMB TMI	Keluhan muntah-muntah, TD 90/60 mmHg, BB : 70 kg	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memberikan terapi asam filat xv 1x1</li> <li>2. menganjurkan untuk kontrol ulang 4 minggu lagi atau jika ada keluhan</li> </ol>
4	12-09-2019 Di PMB TMI	Keluhan muntah-muntah, BB : 70 kg, UK : 15 minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memberikan terapi Ondansetron 1x1, ranitidin 1x1.</li> <li>2. Menganjurkan kunjungan ulang 4 minggu lagi atau jika ada keluhan</li> </ol>
5	17-09-2019 di PMB TMI	Keluhan Tidak ada, TD : 110/70 mmHg, BB : 70 kg, UK : 10 minggu 5 hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganjurkan kepada ibu untuk melanjutkan terapi yang diberikan dari PMB</li> </ol>
6	9-10-2019 TM II	Keluhan pusing, TD : 110/60 mmHg, BB : 68,5 kg, UK : 14 minggu 3 hari, TFU : Ballotemen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan terapi asam folat xx 1x1, FE xx 1x1</li> <li>2. Menganjurkan untuk kunjungan ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan</li> </ol>
7	11-11-2019 TM II	Keluhan tidak ada, TD : 110/70 mmHg, 71,5 kg, UK : 19 minggu 1 hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan terapi vitonal 20 1x1, gestamin 20 1x1.</li> <li>2. Menganjurkan kepada ibu untuk kunjungan ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan</li> </ol>
8	12-11-2019 TM II	Keluhan ingin USG, TD : 120/60 mmHg, BB : 71,5 kg, UK : 19 minggu 2 hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan hasil USG yaitu DJJ +, TBJ : 2439, ketuban +, UK : 19 minggu 5 hari, HPL : 8-4-2020</li> <li>2. Menganjurkan untuk melanjutkan</li> </ol>

			terapi yang diberikan PMB
			3. Mengajukan untuk kunjungan ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan
<b>9</b>	3-12-2019 TM II	Keluhan tidak ada, TD : 90/70 mmHg, BB : 75,5 kg, UK : 22 minggu 2 hari, TFU : Ballotemen DJJ : 154 x/menit	1. Memberikan terapi asam folat 20 1x1, gestamin 20 1x1 2. Mengajukan untuk kunjungan ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan
<b>10</b>	8-12-2019 TM II	Keluhan Batuk, pilek, TD : 100/60 mmHg, BB : 75 kg, UK : 22 minggu 5 hari, DJJ : 147 x/menit	1. Memberikan terapi ceterizin 2x1 2. Mengajukan untuk kunjungan ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan
<b>11</b>	31-12-2019 TM II	Keluhan tidak ada, TD : 90/60 mmHg, BB : 80 kg, UK : 26 minggu, DJJ : 156 x/menit	1. Memberikan terapi vitonal 20 1x1, calcium 20 1x1 2. Mengajukan untuk kunjungan ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan.
<b>12</b>	20-01-2020 TM III	Keluhan kaki gatal-gatal, luka, TD : 100/70 mmHg, BB : 83,5 kg, UK : 28 minggu 6 hari, TFU : 25 cm ballotemen, DJJ : 146 x/menit.	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan laboratorium yaitu GDS : 138 2. Memberikan terapi amoxicilin, vitonal, calcium 3. Mengajukan kepada ibu untuk kunjungan ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan
<b>13</b>	21-1-2020 TM III	Keluhan ingin USG, TD : 110/70 mmHg, BB : 83,5 kg, UK : 28 minggu 4 hari	1. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan USG gerakan janin aktif, TBJ : 1037 gram, AK cukup, PL : di corpus, EDD :

				19-04-2020
				2. Memberikan terapi FE 1x1
				3. Mengajukan kepada ibu untuk kunjungan ulang 2 minggu lagi atau jika ada keluhan
14	. 11-02-2020 TM III		Keluhan tidak ada, TD : 112/76 mmHg, BB : 87,5 kg, UK : 32 minggu, TFU : 31 cm, DJJ : 132 x/menit	1. Memberitahukan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan laboratorium yaitu HB : 11,5 gram%, GDS : 80, protein urin negatif 2. Memberikan terapi FE 15 1x1 asam folat 15 1x1 3. Memberikan konseling tentang gizi seimbang

b. Mulai merasakan gerakan janin pertama kali pada usia kehamilan 16 minggu, dan gerakan janin dalam 24 jam terakhir lebih dari 12 kali.

c. Pola nutrisi

**Tabel 2.6 Pola Nutrisi**

Pola nutrisi	Sebelum hamil		Saat hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	2-3 kali sehari	5-6 kali	4-5 kali sehari	6-8 kali
Macam	Nasi, sayur, lauk, tahu, tempe, ayam	Air putih dan es	Nasi, sayur, buah, lauk, tahu, tempe, ayam	Air putih dan es
Jumlah	1 piring	5-6 gelas	1 piring	6-8 gelas

d. Pola eliminasi

**Tabel 2.7 Pola Eliminasi**

Pola eliminasi	Sebelum hamil		Sesudah hamil	
	BAB	BAK	BAB	BAK
Warna	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning
Bau	Khas	Khas	Khas	Khas
konsistensi	Lembek	Cair	Lembek	Cair
Jumlah	1 kali	4-5 kali	1 kali	6-7 kali

e. Pola aktivitas sehari

Kegiatan sehari-hari : Bekerja sebagai karyawan pabrik, mengurus rumah, memasak, dan mencuci.

Istirahat tidur : tidur malam 7-8 jam, siang pada hari sabtu dan minggu kurang lebih 1 jam

f. Pola hygiene

Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, selalu membersihkan alat kelamin setelah mandi, BAK, maupun BAB. Ibu mengatakan mengganti pakaian dalam setiap setelah mandi atau jika dirasa sudah tidak nyaman dan pakaian yang digunakan berbahan terbuat dari katun.

g. Imunisasi

Ibu mengatakan riwayat imunisasi TT pertama bulan Agustus 2014 sebelum menikah, TT kedua pada saat hamil oktober 2014, TT ketiga Juni 2015, TT keempat November 2016.

h. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas

Ibu mengatakan bahwa ini merupakan kehamilan yang kedua, pada kehamilan pertama tidak ada ditemukan adanya tanda bahaya ataupun penyulit, tidak pernah mengalami keguguran, dan tidak terdapat komplikasi pada kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu.

i. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

Ibu mengatakan menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan setelah melahirkan anak pertama.

j. Riwayat kesehatan

1) Riwayat penyakit yang pernah diderita atau yang sedang diderita.

Ibu mengatakan tidak sedang atau tidak pernah menderita penyakit menurun, contohnya seperti DM, hipertensi, penyakit menahun seperti DM dan HIV, dan penyakit menular seperti HIV dan TBC.

- 2) Riwayat penyakit yang sedang/ pernah diderita keluarga  
Ibu mengatakan dari keluarga juga tidak ada yang sedang/ pernah menderita penyakit menurun seperti DM dan hipertensi, menahun seperti DM dan HIV, dan menular seperti TBC dan juga HIV.
  - 3) Riwayat keturunan kembar  
Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat keturunan kembar
  - 4) Kebiasaan-kebiasaan  
Ibu mengatakan tidak pernah merokok, tidak minum-minuman keras, tidak ada pantangan makan dan tidak minum jamu-jamuan.
- k. Keadaan fisikolog sosial spiritual
- 1) Ibu mengatakan bahwa kehamilan keduanya ini merupakan kehamilan yang diinginkan.
  - 2) Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan keadaan sekarang  
Ibu mengatakan belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan
  - 3) Penerimaan ibu terhadap kehamilan ini  
Ibu mengatakan merasa senang dengan kehamilannya saat ini, namun ibu merasa sedikit khawatir dan juga takut jika terjadi sesuatu dengan kehamilannya dikarenakan BB dan odema pada kaki ibu terus meningkat.
  - 4) Tanggapan keluarga terhadap kehamilan ini  
Ibu mengatakan keluarga dan juga suami sangat senang dan sangat mendukung dengan kehamilannya ini.
  - 5) Ketaatan ibu dalam beribadah  
Ibu mengatakan menjalankan shalat 5 waktu dan mengikuti pengajian disekitar rumahnya.

**DATA OBJEKTIF**

## 1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum baik, kesadaran composmentis

Tanda-tanda vital

TD : 110/70 mmHg

N : 80 kali/ menit

RR : 20 kali/menit

Suhu : 36.5°C

BB : sebelum hamil 76 kg, BB sekarang 87,5 kg

IMT : 34

Kenaikan berat badan selama hamil 11,5 kg

LILA : 30 cm

## 2. Pemeriksaan Fisik

1) Wajah : Tidak pucat, tidak odema, tidak ada cloasma gravidarum

2) Mata : konjungtiva merah muda, sclera putih

3) Mulut : Bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gusi berdarah, tidak ada gigi berlubang

4) Leher : Tidak ada bendungan jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada nyeri telan

5) Payudara : Simetris, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran ASI

6) Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra, tidak ada striae gravidarum. Pemeriksaan Leopold tidak dilakukan

7) Ekstermitas

Atas / tangan : Kuku tangan tidak pucat, tidak ada odema pada tangan.

Bawah / kaki : Kuku kaki tidak pucat, kaki odema pada



bagian tungkai bawah sampai dengan punggung kaki, dan tidak ada varises pada kaki.

3. Pemeriksaan penunjang dari buku KIA pada tanggal 11 Februari 2020 Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium pada tanggal 11 Februari 2020 pada usia kehamilan 32 minggu dengan hasil HB : 11,5 gr/dl, GDS : 80, Protein urin: Negatif.

### ANALISA

Ny. R umur 29 tahun G2P1A0 usia kehamilan 32 minggu 5 hari dengan obesitas.

DS : Ibu mengatakan kakinya bengkak pada bagian betis sampai dengan punggung kaki yang disebabkan karena duduk terlalu lama saat bekerja di pabrik.

DO : Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TTV dan pemeriksaan visik dalam batas normal dan pemeriksaan laboratorium dalam keadaan normal (menurut buku KIA).

### PENATALAKSANAAN

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
16 Februari 2020 Pukul : 16.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan dalam keadaan normal yaitu TD : 110/70 mmHg, N : 80 x/menit, RR : 20 x/menit, Suhu : 36,5°C, dan hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal. Evaluasi : Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan</li> <li>2. Memberikan konseling tentang nutrisi yaitu banyak mengkonsumsi sayuran hijau seperti kacang, bayam, kangkung, buah-buahan, protein seperti ikan, daging, telur, karbohidrat seperti ubi, nasi, kentang. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia</li> <li>3. Menganjurkan kepada ibu untuk mengurangi konsumsi makanan yang berlekan dan mengurangi konsumsi makanan atau minuman yang manis untuk mengurangi penambahan berat badan ibu yang berlebihan. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia</li> <li>4. Memberikan konseling kepada ibu tentang</li> </ol>	Mahasiswa

---

ketidaknyamanan pada TM III yaitu bengkak pada pada kaki disebabkan karena membesarnya kehamilan sehingga terjadi penekanan pada aliran darah bagian bawah, berdiri atau duduk terlalu lama sehingga menyebabkan aliran pembuluh darah balik yang tidak lancar. Bengkak pada kaki dikatakan normal jika setelah dibawa istirahat atau tidur maka bengkak hilang. Cara mengatasinya yaitu dengan posisi tidur dengan kaki lebih tinggi dari kepala dengan meletakkan bantal untuk mengganjal kaki.

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia melakukan yang telah diajarkan

5. Memberikan konseling tentang tanda bahaya TM III yaitu seperti terjadi odema pada muka, tangan, dan kaki disertai pemeriksaan lab protein urin (+), tekanan darah tinggi, perdarahan dari jalan lahir, pusing disertai pandangan kabur, gerakan janin berkurang, ketuban pecah dini (KPD) dan menganjurkan kepada ibu untuk segera melakukan pemeriksaan jika terdapat tanda bahaya yang telah di sebutkan.

Evaluasi : Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan bersedia memeriksakan jika terdapat keluhan

6. Menganjurkan kepada ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi atau jika ada keluhan segera memeriksakan kesehatan ke tenaga kesehatan

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia

---

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. R  
UMUR 29 TAHUN G2P1A0AH1 USIA KEHAMILAN 36 MINGGU 2  
HARI DENGAN OBESITAS DI PMB Y. SRI SURYANTININGSIH  
KULON PROGO YOGYAKARTA**

**DATA PERKEMBANGAN 2**

Tanggal/waktu pengkajian : Sabtu, 14 Maret 2020/ Pukul : 16.10 WIB

Tempat : Di Rumah Pasien

Kunjungan : 2 (Kedua)

**SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan kakinya masih bengkak karena bekerja duduk terlalu lama dan ibu mengatakan sudah melakukan USG

**OBJEKTIF**

1. Pemeriksaan umum
  - b. Keadaan umum : Baik
  - c. Kesadaran : Komposmentis
2. Pemeriksaan tanda-tanda vital
  - a. TD : 110/70 mmHg
  - b. RR : 22 x/menit
  - c. N : 86 x/menit
  - d. Suhu : 36,5°C
  - e. BB : 86 kg
  - f. IMT : 33
  - g. LILA : 31 cm
3. Pemeriksaan fisik
  - a. Wajah : Tidak pucat, tidak odema
  - b. Mata : konjungtiva merah muda, sclera putih
  - c. Mulut : Bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gusi berdarah, tidak ada gigi berlubang
  - d. Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada nyeri telan
  - e. Payudara : Simetris, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran ASI, tidak ada nyeri tekan
  - f. Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra, tidak ada striae gravidarum  
Pemeriksaan leopold : Tidak dilakukan
  - g. Ekstermitas atas : Kuku tidak pucat, tidak odema  
Ekstermitas bawah : Kuku tidak pucat, kaki odema, tidak ada varises

## 4. Pemeriksaan penunjang USG pada tanggal 14 Maret 2020

DJJ : +

TBJ : 2678 gram

Air ketuban : cukup

**ANALISA**

Ny. R umur 29 tahun G2P1A0Ah1 usia kehamilan 36 minggu 2 hari dengan obesitas.

DS : Ibu mengatakan kaki masih bengkak

DO : KU baik, Kesadaran komposmentis, TTV normal, pemeriksaan fisik normal, dan tidak terdapat kelainan.

**PENATALAKSANAAN**

<b>Tanggal/Jam</b>	<b>Penatalaksanaan</b>	<b>Paraf</b>
14 Maret 2020 Pukul : 16.10 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan dalam keadaan normal yaitu TD : 110/70 mmHg, RR : 22 x/menit, N : 86 x/menit, Suhu : 36,5°C. Evaluasi : Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan</li> <li>2. Mengevaluasi apakah ibu telah melakukan ajuran untuk mengurangi bengkak pada kaki yaitu dengan tidur dengan posisi kaki lebih tinggi dari kepala dan rendam air hangat pada pagi hari untuk mengurangi bengkak. Evaluasi : Ibu telah melakukan anjuran yang telah diberikan tetapi karena faktor bekerja bengkak pada kaki akan muncul dan hilang setelah dibawa istirahat.</li> <li>3. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menjaga pola nutrisi yaitu dengan tidak mengkonsumsi makanan yang berlemak atau berminyak dan mengurangi minum es. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia</li> <li>4. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap beristirahat yang cukup minimal 7-8 jam pada malam hari Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang diberikan</li> <li>5. Menganjurkan kepada ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi atau jika ada keluhan segera melakukan pemeriksaan ke tenaga</li> </ol>	Mahasiswa

---

kesehatan  
Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia  
melakukan kunjungan

---

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. R UMUR  
29 TAHUN G2P1A0AH1 USIA KEHAMILAN 32 MINGGU 5 HARI  
DENGAN OBESITAS DI PMB Y. SRI SURYANTININGSIH KULON  
PROGO YOGYAKARTA**

**DATA PERKEMBANGAN 3**

Tanggal/waktu pengkajian : Minggu, 22 Maret 2020/ Pukul : 17.10 WIB  
Tempat : Online melalui whatsapp  
Kunjungan : 3 (Ketiga)

**SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan kakinya masih bengkak setelah pulang bekerja ketika dibawa istirahat pada malam hari, pada pagi hari kaki sudah tidak bengkak, bengkak hanya terjadi pada kaki saja wajah dan tangan tidak bengkak.

**OBJEKTIF**

**Menurut hasil pemeriksaan dari buku KIA tanggal 21 Maret 2020**

1. Pemeriksaan umum
  - d. Keadaan umum : Baik
  - e. Kesadaran : Komposmentis
2. Pemeriksaan tanda-tanda vital
  - a. TD : 100/80 mmHg
  - b. BB : 89 kg
  - c. IMT : 34,7
  - d. LILA : 31
3. Pemeriksaan fisik
  - a. Abdomen : TFU : 32 cm

- b. DJJ :144 x/menit
- c. Ektermitas Bawah : Kaki odema

### ANALISA

Ny. R umur 29 tahun G2P1A0Ah1 usia kehamilan 37 minggu 5 hari dengan obesitas.

DS : Ibu mengatakan kaki masih bengkak setelah pulang bekerja ketika dibawa istirahat pada malam hari, pada pagi hari kaki sudah tidak bengkak, bengkak hanya terjadi pada kaki saja wajah dan tangan tidak bengkak.

DO : KU baik, Kesadaran komposmentis, TTV normal, pemeriksaan fisik normal, dan tidak terdapat kelainan.

### PENATALAKSANAAN

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
22 Maret 2020 Pukul : 17.10 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan dalam keadaan normal yaitu TD : 100/80 mmHg, BB : 89 kg, TFU : 32 cm, DJJ : 144 x/menit Evaluasi : Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan</li> <li>2. Mengevaluasi apakah ibu telah melakukan anjuran untuk mengurangi bengkak pada kaki yaitu dengan tidur dengan posisi kaki lebih tinggi dari kepala Evaluasi : Ibu telah melakukan anjuran yang telah diberikan tetapi bengkak muncul ketika ibu beraktivitas dan hilang setelah dibawa istirahat.</li> <li>3. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menjaga pola nutrisi yaitu dengan tidak mengkonsumsi makanan yang berlemak atau berminyak dan mengurangi minum es karena peningkatan berat badan ibu yang berlebihan. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan</li> <li>4. Menganjurkan kepada ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi atau jika ada keluhan segera melakukan pemeriksaan ke tenaga kesehatan Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan</li> </ol>	Mahasiswa

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. R UMUR 29  
TAHUN G2P1A0AH1 USIA KEHAMILAN 38 MINGGU 4 HARI DENGAN  
OBESITAS DI PMB Y. SRI SURYANTININGSIH KULON PROGO  
YOGYAKARTA**

**DATA PERKEMBANGAN 4**

Tanggal/waktu pengkajian : Minggu, 29 Maret 2020/ Pukul : 16.00 WIB  
Tempat : Online melalui whatsapp  
Kunjungan : 4 (Keempat)

**SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan telah cuti bekerja tetapi kakinya masih bengkak ketika beraktivitas dirumah, bengkak tidak terjadi pada wajah dan tangan.

**OBJEKTIF**

**Menurut hasil pemeriksaan dari buku KIA tanggal 21 Maret 2020**

1. Pemeriksaan umum  
Keadaan umum : Baik  
Kesadaran : Komposmentis
3. Pemeriksaan tanda-tanda vital  
TD : 100/80 mmHg  
BB : 89 kg  
IMT : 34  
LILA : 30 cm
4. Pemeriksaan fisik  
Abdomen : TFU : 32 cm  
DJJ : 144 x/menit  
Ektermitas Bawah : Kaki odema

## ANALISA

Ny. R umur 29 tahun G2P1A0Ah1 usia kehamilan 38 minggu 4 hari dengan obesitas.

DS : Ibu mengatakan kaki masih bengkak

DO : KU baik, Kesadaran komposmentis, TTV normal, pemeriksaan fisik normal, dan tidak terdapat kelainan.

## PENATALAKSANAAN

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
29 Maret 2020 Pukul : 16.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="496 779 1166 981">1. Memberitahukan kepada ibu bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan dari buku KIA ibu dalam keadaan normal yaitu TD : 100/80 mmHg, BB : 89 kg, TFU : 32 cm, DJJ : 144 x/menit Evaluasi : Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan</li> <li data-bbox="496 983 1166 1184">2. Mengevaluasi apakah ibu telah melakukan ajuran untuk mengurangi bengkak pada kaki yaitu dengan tidur denga posisi kaki lebih tinggi dari kepala Evaluasi : Ibu telah melakukan anjuran yang telah diberikan tetapi bengkak muncul ketika ibu beraktivitas dan hilang setelah dibawa istirahat.</li> <li data-bbox="496 1187 1166 1411">3. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menjaga pola nutrisi yaitu dengan tidak mengkonsumsi makanan yang berlemak atau berminyak dan mengurangi minum es karena peningkatan berat badan ibu yang berlebihan. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan</li> <li data-bbox="496 1413 1166 1585">4. Menganjurkan kepada ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi atau jika ada keluhan segera melakukan pemeriksaan ke tenaga kesehatan Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan</li> </ol>	Mahasiswa



## 2. Asuhan Persalinan

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN FISILOGIS PADA  
NY. R UMUR 29 TAHUN G2P1A0Ah1 USIA KEHAMILAN 40  
MINGGU DENGAN NORMAL DI PUSKESMAS PANJATAN 1**

Tanggal/waktu pengkajian : Kamis, 10 April 2020 Pukul : 20.47 WIB  
Tempat kunjungan : Online  
Asuhan : INC

**Identitas Pasien****Ibu**

Nama : Ny. R  
Umur : 29 Tahun  
Suku/bangsa : Jawa/Indonesia  
Agama : Islam  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Alamat : DS V Krembangan RT 19/10

**Suami**

Nama : Tn. M  
Umur : 35 Tahun  
Suku/bangsa : Jawa/Indonesesia  
Agama : Islam  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Karyawan Swasta

Berdasarkan data yang penulis dapatkan melalui wawancara secara online pada Ny. R di dapatkan hasil:

**KALA I**

Ny. R datang ke Puskesmas Panjatan 1 pada tanggal 09 April 2020 pukul 09.00 WIB mengatakan ingin memeriksakan kehamilan dan ingin bertanya sudah tanggal HPL tetapi ibu belum merasakan kenceng-kenceng. Pada saat ibu sampai di Puskesmas Panjatan 1 ibu mengatakan ketuban rembes serta langsung di bawa ke ruang bersalin dan di lakukan pemeriksaan dalam (VT) pada pukul 09.05 WIB dengan hasil pembukaan 1 cm. Pada pukul 10.00 WIB

Ny. R mengatakan perut kenceng-kenceng semakin sering hasil pemeriksaan dalam pembukaan 4 cm berdasarkan dari hasil wawancara kepada ibu.

#### **KALA II**

Pada pukul 11.30 WIB Ny. R mengatakan kenceng-kenceng semakin sering dan ingin mengejan hasil pemeriksaan dalam pembukaan 10 cm (Lengkap), ketuban jernih. Ny. R dipimpin mengejan selama 30 menit, pukul 12.00 WIB tanggal 09 April 2020 bayi lahir spontan, dan menangis kuat. Bayi lahir dengan berat badan 3375 gram, panjang badan 49 cm, dan tidak terdapat kelainan pada bayi baru lahir.

#### **KALA III**

Pukul 12.05 WIB plasenta lahir lengkap dan segera dipasakan IUD post plasenta serta tidak terdapat laserasi pada jalan lahir.

#### **KALA IV**

Pada pukul 12.15 WIB Ny. R dilakukan observasi pemantauan kala IV selama 2 jam dengan hasil tanda-tanda vital dalam keadaan normal, uterus berkontraksi dengan baik, perdarahan yang keluar sebanyak 2 kali ganti pembalut nifas ukuran besar. Selama masa persalinan Ny.R tidak pernah dilakukan pemeriksaan laboratorium.

Pada pukul 19.00 WIB tanggal 09 April 2020 Ny. R diperbolehkan untuk pulang karena keadaan ibu sudah baik, sudah BAK, sudah dapat melakukan ambulasi dengan baik. Pemberitahuan dari puskesmas bahwa pasien jika dalam keadaan normal selama pemantauan kala IV maka setelah 6 jam ibu diperbolehkan pulang. Berdasarkan himbawan dari puskesmas jika ibu dalam keadaan normal selama pemantauan 6 jam tidak terdapat keluhan maka ibu diperbolehkan pulang karena jarak rumah ibu dengan Puskesmas Pajatan Hanya 1,5 km dan ibu tidak diperbolehkan menginap dengan alasan semakin meningkatnya Virus Corona 19 di Kulon Progo.

### 3. Asuhan Nifas

#### **ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS FISILOGI PADA NY. R UMUR 29 TAHUN P2A0AH2 POST PARTUM 1 HARI DENGAN KEADAAN NORMAL SECARA ONLINE**

##### **DATA PERKEMBANGAN I**

Tanggal/waktu pengkajian : Jum'at, 10 April 2020/Pukul : 20.50 WIB  
Tempat kunjungan : Online  
Kunjungan : I (Pertama) KF 1

Riwayat kehamilan dan persalinan saat ini berdasarkan data sekunder : P2A1Ah2, masa gestasi 40 minggu, kelainan selama hamil terdapat odema pada kaki dan obesitas, tanggal persalinan Kamis 09 April 2020 pukul 12.00 WIB, tempat persalinan Puskesmas Pajangan 1, penolong persalinan bidan, jenis persalinan spontan, lama persalinan 30 menit, anak hidup, BB: 3375 gram, tidak ada kelainan bawaan, bayi telah dilakukan IMD dan rawat gabung, lama pengeluaran plasenta 5 menit dan Ny. R tidak mengalami robekan jalan lahir.

##### **SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, BAK sudah lancar, BAB belum, ASI sudah keluar, pengeluaran darah berwarna merah.

##### **OBJEKTIF**

##### **Menurut hasil pemeriksaan dari buku KIA tanggal 9 April 2020**

1. Pemeriksaan umum  
Keadaan umum : Baik  
Kesadaran : Komposmentis
2. Pemeriksaan tanda-tanda Vital  
TD : 110/80 mmHg  
Suhu : 36,5°C

Nadi : 80x/menit

RR : 20 x/menit

3. Pemeriksaan Fisik

b. Payudara : Dalam batas normal

c. Abdomen : TFU 1 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik

d. Genetalia : Pengeluaran dara merah segar (lochea rubra), keadaan jalan lahir tidak ada jahitan dan dalam batas normal.

2. Terapi yang diberikan 2 kapsul vitamin A

3. Riwayat kontrasepsi setelah persalinan : IUD post plasenta

### ANALISA

Ny. R umur 29 tahun P2A0Ah2 post partum 1 hari dalam keadaan normal

DS : Ibu mengatakan tidak ada keluhan, , BAK sudah lancar, BAB belum, ASI sudah keluar, pengeluaran darah berwarna merah.

DO : KU baik, kesadaran komposmentis, TTV dalam keadaan normal, pemeriksaan fisik TFU 1 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, pengeluaran lochea rubra, dan keadaan jalan lahir dalam batas normal. Menurut hasil pemeriksaan buku KIA tanggal 10 April 2020.

### PENATALAKSANAAN

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
10 April 2020 Pukul : 20.50 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan keadaan menurut buku KIA dalam batas normal yaitu TD : 110/80 mmHg, Suhu : 36,5°C, Nadi : 80 x/menit, RR : 20 x/menit. Evaluasi : Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya pada masa nifas seperti puting susu lecet, bendungan ASI, abses (putting susu sampai keluar nanah), suhu tubuh meningkat di atas 37,5°C, pusing yang hebat dan tidak hilang meskipun sudah istirahat, kontraksi menjadi lembek, dan terdapat pengeluaran lochea atau darah yang berbau busuk. Evaluasi : Ibu mengerti tentang tanda-tanda bahaya nifas yang di jelaskan.</li> <li>3. Memberikan KIE kepada ibu mengenai personal hygiene yang baik dan benar, dianjurkan jika BAK</li> </ol>	Mahasiswa

---

dan BAB untuk membersihkan dari depan ke belakang untuk menghindari bakteri atau kuman mengenai luka lecet pada perinium agar mencegah terjadinya infeksi, keringkan dengan handuk atau tisu yang kering dan bersih, dan mengganti pembalut minimal 2-3 kali sehari atau jika sudah tidak merasa nyaman.

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia menerapkannya

4. Memberikan KIE kepada ibu tentang efek samping penggunaan IUD yaitu perubahan siklus haid, haid lebih lama dan banyak dari sebelumnya, dan saat haid lebih nyeri dari sebelum menggunakan IUD.

Evaluasi : ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan

5. Memberikan KIE kepada ibu untuk tidak menghindari makanan apapun terutama protein. Menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi makanan gizi seimbang yaitu karbohidrat (nasi, kentang, ubi, roti), protein (tahu, tempe, ikan, telur), vitamin (sayur dan buah). Memperbanyak mengkonsumsi protein dan sayuran untuk melancarkan produksi ASI.

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia mengkonsumsi makanan yang di anjurkan terutama protein dan sayuran.

6. Memberikan KIE kepada ibu tentang ASI eksklusif yaitu hanya memberikan ASI saja pada bayi dari usia 0-6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan lainnya.

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI saja pada bayinya.

7. Menganjurkan kepada ibu untuk kunjungan ulang sesuai dengan jadwal kunjungan nifas atau jika ada keluhan.

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia

---

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS FISILOGI PADA NY. R UMUR 29  
TAHUN P2A0AH2 POST PARTUM 8 HARI DENGAN KEADAAN  
NORMAL SECARA ONLINE MELALUI TELPON**

**DATA PERKEMBANGAN II**

Tanggal/waktu pengkajian : Kamis, 16 April 2020/Pukul : 17.23 WIB  
Tempat kunjungan : Online melalui telpon  
Kunjungan : II (Kedua) KF 2

**SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, sudah bisa beraktifitas seperti biasanya, BAK 5 kali, BAB 1 kali, ASI keluar lancar, dan telah dipasang IUD post plasenta. Pada riwayat pemeriksaan tanggal 13 April ibu mengatakan tidak ada keluah, dan tidak ada tanda bahaya nifas yang dialami.

**OBJEKTIF**

**Menurut hasil pemeriksaan dari buku KIA tanggal 13 April 2020**

1. Pemeriksaan umum  
Keadaan umum : Baik  
Kesadaran : Komposmentis
2. Pemeriksaan tanda-tanda vital  
TD : 100/60 mmHg  
Suhu : 36,8°C
3. Pemeriksaan fisik
  - a. Payudara : ASI keluar lancar
  - b. Abdomen : Kontraksi uterus baik, TFU pertengahan antara simpisis dan pusat
  - c. Genitalia : Perdarahan dalam batas normal, pengeluaran darah lochea sanguinolenta, jalan lahir baik

## ANALISA

Ny. R umur 29 tahun P2A0Ah2 post partum 8 hari dalam keadaan normal

DS : Ibu mengatakan tidak ada keluhan, sudah bisa beraktifitas seperti biasanya, BAK 5 kali, BAB 1 kali, ASI keluar lancar, dan telah dipasang IUD post plasenta. Pada riwayat pemeriksaan tanggal 13 April ibu mengatakan tidak ada keluhan, dan tidak ada tanda bahaya nifas yang dialami.

DO : KU baik, kesadaran komposmentis, hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, pemeriksaan fisik kontraksi uterus baik, TFU pertengahan simpisis dan pusat, pengeluaran darah sanguinolenta, jalan lahir baik. Menurut hasil pemeriksaan buku KIA tanggal 13 April 2020.

## PENATALAKSANAAN

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
16 April 2020 Pukul : 17.23 WIB	<p>8. Memberitahukan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan keadaan menurut buku KIA dalam batas normal yaitu TD : 100/60 mmHg, Suhu : 36,8°C. Evaluasi : Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan</p> <p>9. Mengevaluasi kemungkinan adanya tanda bahaya masa nifas kepada ibu seperti puting susu lecet, bendungan ASI, abses (puting susu sampai keluar nanah), suhu tubuh meningkat di atas 37,5°C, pusing yang hebat dan tidak hilang meskipun sudah istirahat, kontraksi menjadi lembek, dan terdapat pengeluaran lochea atau darah yang berbau busuk. Evaluasi : Ibu mengatakan tidak mengalami tanda bahaya seperti yang disebutkan</p> <p>10. Mengevaluasi kembali cara personal hygiene ibu apakah sudah sesuai dengan yang dianjurkan pada kunjungan KF 1 yaitu saat BAK dan BAB untuk membersihkan dari depan ke belakang untuk menghindari bakteri atau kuman mengenai luka lecet pada perinium agar mencegah terjadinya infeksi, keringkan dengan handuk atau tisu yang kering dan bersih, dan mengganti pembalut minimal 2-3 kali sehari atau jika sudah tidak merasa nyaman. Evaluasi : Ibu mengatakan sudah mengikuti anjuran yang diberikan</p> <p>11. Mengevaluasi kembali apakah ibu sudah makan makanan yang mengandung gizi seimbang dan tidak menghindari makanan apapun terutama protein..</p>	Mahasiswa

---

Evaluasi : Ibu mengatakan sudah mengikuti ajuran yang diberikan tidak menghindari makanan dan sudah mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang.

12. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif saja pada bayinya sampai usia 6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan lainnya.

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI saja pada bayinya.

13. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang jika ada keluhan.

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia

---

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS FISIOLOGI PADA NY. R UMUR 29  
TAHUN P2A0AH2 POST PARTUM 30 HARI DENGAN KEADAAN  
NORMAL SECARA ONLINE**

**DATA PERKEMBANGAN III**

Tanggal/waktu pengkajian : Jum'at, 8 Mei 2020/ Pukul : 07.16 WIB

Tempat kunjungan : online melalui telpon

Kunjungan : III (Ketiga) KF 3

**SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, pola istirahat baik, cairan yng keluar dari genetalia berwarna putih kekuningan, BAK 6 kali sejak pagi, BAB 1 kali, ASI keluar lancar

**OBJEKTIF**

**Menurut hasil pemeriksaan dari buku KIA tanggal 13 April 2020**

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Komposmentis

2. Pemeriksaan tanda-tanda vital

TD : 100/60 mmHg



Suhu : 36,8°C

### ANALISA

Ny. R umur 29 tahun P2A0Ah2 post partum 30 hari dalam keadaan normal

DS : Ibu mengatakan tidak ada keluhan, pola istirahat baik, cairan yng keluar dari genetalia berwarna putih kekuningan, BAK 6 kali sejak pagi, BAB 1 kali, ASI keluar lancar

DO : KU baik, kesadatan komposmentis, pemeriksaan TTV dalam batas normal.

Menutup hasil pemeriksaan buku KIA tanggal 13 April 2020.

### PENATALAKSANAAN

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
8 Mei 2020 Pukul : 07.16 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi kembali kemungkinan adanya keluhan tanda bahaya nifas yang terjadi selama masa nifas. Evaluasi : Ibu mengatakan tidak memiliki tanda bahaya nifas tersebut</li> <li>Mengingatkan kepada ibu untuk tetap memberikan ASI saja pada bayinya selama 6 bulan dan tidak memberikan makanan atau minuman tambahan lainnya. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia</li> <li>Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup minimal 6-8 jam pada malam hari dan minimal 1 jam pada siang hari atau ketika bayi tidur ibu ikut tidur juga. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia</li> <li>Mengingatkan kembali kepada ibu jika terdapat keluhan pada IUD yang telah terpasang post plasenta segera datang ke tenaga kesehatan terdekat. Evaluasi : Ibu mengerti dan tidak ada keluhan selama pemasangan IUD</li> <li>Memberitahu kepada ibu keuntungan dari penggunaan KB IUD yaitu tidak mengandung hormon sehingga tidak mempengaruhi berat badan ibu. Evaluasi : Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.</li> </ol>	Mahasiswa

## 4. Asuhan Bayi Baru Lahir

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS FISILOGI PADA BY. A  
UMUR 1 HARI SECARA ONLINE MELALUI TELPON**

**DATA PERKEMBANGAN 1**

Tanggal/waktu pengkajian : Jum'at, 10 April 2020 / pukul : 20.55 WIB  
 Tempat pengkajian : online melalui telpon  
 Kunjungan : I (Pertama) KN 1

**Identitas Bayi**

Nama Bayi : By. A  
 Tanggal Lahir : 09 April 2020 Pukul 12.00 WIB  
 Umur : 1 hari  
 Jenis Kelamin : Perempuan

Ny. R mengatakan bayi lahir pada tanggal 09 April 2020 Pukul 12.00 WIB secara seponatan, jenis kelamin perempuan, dengan BB : 3375 gram, panjang badan 49 cm, LK 33 cm, LD 34 cm, menangis kuat, tonus otot kuat, tidak ada kelainan pada bayi, IMD telah dilakukan setelah bayi lahir, gerakan bayi aktif.

**SUBJEKTIF**

Ny. R mengatakan By. A lahir normal pada tanggal 09 April 2020 pukul 12.00 WIB di Puskesmas Panjatan dengan jenis kelamin perempuan. Sudah diberikan VIT K, HB 0, dan salep mata, BAK 5 kali, BAB 2 kali berwarna kehitaman dan kecoklatan.

**OBJEKTIF**

**Menurut hasil pemeriksaan dari buku KIA tanggal 09 April 2020**

1. Pemeriksaan umum  
     Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Komposmentis

2. Pemeriksaan tanda-tanda vital

HR : 130 x/menit

RR : 54 x/menit

Suhu : 37°

BB : 3375 gram

PB : 49 cm

3. Pemeriksaan Fisik

- a. Wajah : Tidak kuning
- b. Leher : Tidak kuning
- c. Dada : Tidak kuning
- d. Tangan dan kaki : Tidak kuning

**ANALISA**

By. A umur 1 hari dalam keadaan normal

DS : Ny. R mengatakan By. A lahir normal pada tanggal 09 April 2020 pukul 12.00 WIB dengan jenis kelamin perempuan. Sudah diberikan VIT K, HB 0, dan salep mata, BAK 5 kali, BAB 2 kali berwarna kehitaman dan kecoklatan.

DO : KU baik , kesadaran komposmentis, hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal. Menurut hasil pemeriksaan dari buku KIA pada tanggal 9 April 2020.

**PENATALAKSANAAN**

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
10 April 2020 Pukul : 20.55 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan kepada ibu bahwa hasil dari pemeriksaan buku KIA By. A dalam keadaan normal. Evaluasi : Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan</li> <li>2. Memberikan KIE cara pencegahan hipotermi kepada ibu agar menjaga kehangatan bayinya dengan cara membedong bayi atau menyelimuti bayi dan menghindarkan bayi dari paparan AC, kipas angin dan jendela atau pintu yang terbuka. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang diberikan</li> <li>3. Memberitahu ibu tentang cara perawatan tali pusat agar tetap bersih dan kering sehingga terhindari dari</li> </ol>	Mahasiswa

---

infeksi yaitu dengan membersihkan tali pusat dengan menggunakan air bersih serta membiarkan tali pusat dalam keadaan terbuka tanpa menutup atau memberikan apapun pada tali pusat.

Evaluasi : ibu mengerti dengan perawatan tali pusat

4. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin secara on demand minimal setiap 2 jam atau sesuai kebutuhan bayi.

Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia menyusui bayinya secara on demand atau setiap 2 jam

5. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir yaitu bayi tidak mau minum ASI atau memuntakan semua minumannya, bayi bernafas cepat lebih dari 60 x/menit, terdapat tarikan dinding dada, bayi merintih, suhu tubuh bayi  $< 35,5^{\circ}\text{C}$  atau  $> 37,5^{\circ}\text{C}$ , mata bernanah, pusar berwarna kemerahan, terdapat darah dalam tinja, tidak BAB selama tiga hari, tidak BAK dalam waktu 24 jam, bayi tampak gelisah atau rewel menganjurkan kepada ibu untuk segera memeriksa bayi ke pelayanan kesehatan terdekat jika terdapat tanda bahaya telah disebutkan.

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia memeriksakan bayinya apabila mengalami tanda bahaya tersebut.

6. Menganjurkan kepada ibu untuk memeriksakan sesuai dengan jadwal kunjungan atau jika ada keluhan.

Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia

---

## **ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS FISILOGI PADA BY. A UMUR 5 HARI SECARA ONLINE MELALUI TELPON**

### **DATA PERKEMBANGAN II**

Tanggal/waktu pengkajian : Senin, 13 April 2020 / pukul : 20.23 WIB

Tempat pengkajian : online melalui telpon

Kunjungan : II (Kedua) KN 2

### **SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, tali pusat sudah lepas sejak hari ke 5, bayi menyusui dengan baik, dan ibu mengatakan riwayat pemeriksaan dari bidan mengatakan bayinya kuning sampai dengan dada.

**OBJEKTIF****Menurut hasil pemeriksaan dari buku KIA tanggal 13 April 2020**

## 1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Komposmentis

## 2. Pemeriksaan tanda-tanda vital

HR : 140 x/menit

RR : 34 x/menit

Suhu : 37°C

BB : 3300 gram

PB : 49 cm

## 3. Pemeriksaan fisik

a. Wajah : tampak kuning

b. Leher : Tampak kuning

c. Dada : Tampak kuning

Bayi mengalami ikterus derajat II yaitu dari muka, leher, dan dada.

**ANALISA**

By. A umur 5 hari dengan ikterus derajat II

DS : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, tali pusat sudah lepas sejak hari ke 5, bayi menyusui dengan baik, dan ibu mengatakan riwayat pemeriksaan dari bidan mengatakan bayinya kuning sampai dengan dada.

DO : KU baik, kesaadaran komposmentis, hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, pemeriksaan fisik terdapat warna kuning dari muka sampai dada. Menurut hasil pemeriksaan dari buku KIA pada tanggal 13 April 2020.

**PENATALAKSANAAN**

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
13 April 2020 Pukul : 20.23 WIB	1. Memberitahi ibu bahwa dari hasil pemeriksaan buku KIA bayi dalam keadaan normal Evaluasi : Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan. 2. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap memberikan	Mahasiswa

---

ASI secara eksklusif kepada bayi tanpa makanan atau minuman tambahan lain sampai bayi berusia 6 bulan dan menyusui bayinya sesering mungkin secara on demand minimal setiap 2 jam atau sesuai kebutuhan bayi..

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI saja pada bayinya

3. Mengingat kembali kepada ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir yaitu bayi tidak mau minum ASI atau memuntakan semua minumannya, bayi bernafas cepat lebih dari 60 x/menit, terdapat tarikan dinding dada, bayi merintih, suhu tubuh bayi  $< 35,5^{\circ}\text{C}$  atau  $> 37,5^{\circ}\text{C}$ , mata bernanah, pusar berwarna kemerahan, terdapat darah dalam tinja, tidak BAB selama tiga hari, tidak BAK dalam waktu 24 jam, bayi tampak gelisah atau rewel menganjurkan kepada ibu untuk segera memeriksa bayi ke pelayanan kesehatan terdekat jika terdapat tanda bahaya telah disebutkan.

Evaluasi : Ibu mengatakan tidak terdapat tanda bahaya yang disebutkan pada bayinya dan bersedia memeriksa bayinya apabila mengalami tanda bahaya tersebut.

4. Memberitahukan kepada ibu agar menjemur bayinya di pagi hari sebelum jam 9 untuk menghindari terjadinya ikterus pada bayi.

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia menjemur bayinya pada pagi hari

5. Menganjurkan kepada ibu untuk menjaga kebersihan bayi dengan cara memandikan bayi 2 kali sehari, mengganti popok, pakaian bayi jika basah atau terkena BAB atau BAK dengan pakaian yang kering dan bersih.

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang di berikan

6. Menganjurkan kepada ibu untuk kunjungan ulang sesuai dengan jadwal atau jika ada keluhan segera memeriksa ketenaga kesehatan terdekat.

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia

---

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS FISILOGI PADA BY. A  
UMUR 8 HARI SECARA ONLINE MELALUI CHAT WHATSAPP DAN  
TELPON**

**DATA PERKEMBANGAN III**

Tanggal/waktu pengkajian : Kamis, 16 April 2020 / pukul : 17.23 WIB  
Tempat pengkajian : online melalui chat whatsapp dan telpon  
Kunjungan : 3 (Ketiga) KN 3

**SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan bayinya tidak ada masalah, BAK 5 kali, BAB 2 kali, pola istirahat atau tidur baik, bayi menyusui 8-12 kali perhari.

**OBJEKTIF**

**Menurut hasil pemeriksaan dari buku KIA tanggal 13 April 2020**

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Komposmentis

2. Pemeriksaan tanda-tanda vital

HR : 140 x/menit

RR : 34 x/menit

Suhu : 37°C

BB : 3300 gram

PB : 49 cm

3. Pemeriksaan fisik

a. Wajah : Tampak kuning

b. Leher : Tampak kuning

c. Dada : Tampak kuning

Bayi mengalami ikterus derajat II yaitu dari muka, leher, dan dada.

## ANALISA

By. A umur 8 hari cukup bulan dengan ikterus derajat II

DS : Ibu mengatakan bayinya tidak ada masalah, BAK 5 kali, BAB 2 kali, pola istirahat atau tidur baik, bayi menyusui 8-12 kali perhari.

DO : KU baik, kesadaran komposmentis, hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, pemeriksaan fisik terdapat warna kuning pada muka sampai dada bayi.

Menurut hasil pemeriksaan dari buku KIA pada tanggal 13 April 2020.

## PENATALAKSANAAN

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Paraf
10 April 2020 Pukul : 17.23 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahi ibu bahwa dari hasil pemeriksaan buku KIA bayi dalam keadaan normal. Evaluasi : Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan.</li> <li>2. Menganjurkan kepada ibu agar tetap menjaga kehangatan bayinya dengan cara membedong bayi atau menyelimuti bayi dan menghindarkan bayi dari paparan AC, kipas angin dan jendela atau pintu yang terbuka. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang diberikan</li> <li>3. Memberitahukan kepada ibu agar menjemur bayinya di pagi hari sebelum jam 9 untuk menghindari terjadinya ikterus pada bayi. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia menjemur bayinya pada pagi hari</li> <li>4. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi dengan cara memandikan bayi 2 kali sehari, mengganti popok, pakaian bayi jika basah atau terkena BAB atau BAK dengan pakaian yang kering dan bersih. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang di berikan</li> <li>5. Memberitahukan kepada ibu tentang imunisasi Baccilus Calmette Guerin yaitu faksin hidup yang terbuat dari Mycobacterium yang berfungsi tidak mencegah infeksi tuberkulosis tetapi mengurangi risiko terjadi tuberkulosis. Imunisasi BCG diberikan ketika usia anak 1 bulan atau &lt; 2 bulan, jumlah dosis 0,05 mL dengan lokasi penyuntikan pada lengan kanan atas. Imunisasi tidak menyebabkan reaksi yang bersifat umum seperti demam. Tetapi efek samping paling umum adalah munculnya benjolan bekas suntikan pada kulit. Evaluasi : Ibu mengetahui tentang fungsi imunisasi</li> </ol>	Mahasiswa



---

BCG

6. Mengajukan kepada ibu untuk tetap memberikan ASI secara eksklusif kepada bayi sampai umur 6 bulan tanpa makanan atau minuman lainnya dan menyusui bayinya sesering mungkin secara on demand minimal setiap 2 jam atau sesuai kebutuhan bayi.

Evaluasi : Ibu bersedia memberikan ASI secara eksklusif saja pada bayinya dan bersedia menyusui bayinya secara on demand atau setiap 2 jam.

7. Mengajukan untuk kunjungan ulang sesuai dengan jadwal atau jika ada keluhan.

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia

---

## B. PEMBAHASAN

Penulis telah melakukan asuhan kebidanan pada Ny. R umur 29 tahun multigravida yang dimulai sejak tanggal 16 Februari 2020 dengan usia kehamilan 32 minggu 5 hari sampai KF 3 (30 hari) pada tanggal 8 Mei 2020. Adapun pengkajian yang telah dilakukan yaitu antara lain melakukan asuhan kehamilan trimester ke-III, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta penyuluhan KB. Pada bab ini penulis membandingkan tinjauan teori dengan tinjauan kasus dengan hasil sebagai berikut.

### 1. Asuhan kehamilan

Pada kehamilan penulis telah melakukan kunjungan sebanyak 4 kali yang dilakukan sebelum ujian Proposal Laporan Tugas Akhir, kunjungan tatap muka sebanyak 2 kali dan secara online melalui whatsapp sebanyak 2 kali. Hal ini sesuai dengan teori Menurut Prawirohardjo (2014), kunjungan ANC selama kehamilan yaitu dilakukan minimal sebanyak 4x selama kehamilan, pada trimester I minimal 1x pada usia kehamilan sampai 12 minggu, trimester II minimal 1x pada usia kehamilan 13-27 minggu dan pada trimester III minimal 2x pada usia kehamilan antara 28-40 minggu. Ny. R telah melakukan kunjungan sebanyak 19 kali selama kehamilan, trimester I sebanyak 5x, trimester II sebanyak 6x, trimester III sebanyak 8 kali. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek.

#### a. Kunjungan ANC I

Penulis melakukan kunjungan pertama pada tanggal 16 Februari 2020 pukul 16.30 WIB dilakukan di rumah Ny. R pada usia kehamilan 32 minggu 5 hari. Asuhan pada Ny. R dimulai dari pengkajian hingga pemberian asuhan. Dari hasil pengkajian didapatkan Ny. R mengalami obesitas, dan bengkak pada kaki pada TM III. Hal ini merupakan ketidaknyamanan pada kehamilan TM III, berdasarkan teori menurut Junita, Hebriani, dan Fadmiyanor (2018) penyebab dari odema pada kehamilan dipicu oleh gangguan sirkulasi pada pembuluh darah balik di kaki sehingga terjadi odema. Odema dikatakan normal jika setelah

beristirahat odema hilang. Dalam penanganan odema pada kaki pasien dianjurkan untuk berbaring dikasur atau disofa dengan posisi kaki lebih ditinggikan  $30^\circ$  lebih tinggi dari kepala, bila odema menjalar pada muka dan kaki serta tidak hilang setelah beristirahat maka segera melakukan konsultasi dengan dokter atau spesialis kandungan sehingga dapat segera ditangani sedini mungkin. Masalah yang dialami Ny. R masih dalam keadaan normal, setelah melakukan saran yang telah di berikan odema yang di alami berangsur-angsur berkurang. Oleh karena itu asuhan pada Ny. R tidak ada kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan.

Selain itu Ny. R mengalami obesitas atau kegemukan dimana berat badan 76 kg yang didapat dari hasil IMT 29,6. Berdasarkan teori Iskandar ddk (2018) resiko obesitas pada ibu dapat menyebabkan resiko bayi besar, persalinan lama, dan persalinan dengan seksio sesare. Menurut Iskandar ddk (2018) faktor penyebab obesitas yang dialami Ny. R merupakan ketidak seimbangan energi antara kalori yang dikonsumsi dengan kalori yang dikeluarkan, dan makan yang berlebihan yang mengandung tinggi lemak. Dalam penangan pada Ny. R penulis menganjurkan untuk menjaga asupan kalori yang masuk kedalam tubuh agar tidak berlebihan, melakukan olah raga rutin, mengatur pola nutrisi, memilih makanan yang rendah lemak dan gula. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dengan asuhan yang telah diberikan kepada Ny. R.

b. Kunjungan ANC II

Penulis melakukan kunjungan kedua pada tanggal 14 Maret 2020 pukul 16.10 WIB dilakukan dirumah Ny. R pada usia kehamilan 36 minggu 2 hari Asuhan pada Ny. R dimulai dari pengkajian hingga pemberian asuhan. Asuhan yang diberikan penulis pada ibu yaitu mengevaluasi apakah bengkak pada kaki sudah hilang, menganjurkan kepada ibu untuk tetap menjaga pola nutrisi, menganjurkan kepada ibu untuk istirahat yang cukup. Menurut Husin (2014) odema pada kaki

sering dikeluhkan pada usia kehamilan diatas 34 minggu hal ini terjadi karena adanya tekanan pada uterus sehingga menyebabkan retensi cairan. Selain itu odema juga disebabkan karena berdiri dan duduk terlalu laha sehingga peredaran darah tidak lancar. Hal ini tidak ada kesenjangan dengan teori dan praktek yang di berikan karena faktor kaki Ny. R bengkak karena duduk terlalu lama.

c. Kunjungan ANC III

Penulis melakukan kunjungan kedua pada tanggal 22 Maret 2020 pukul 16.10 WIB dilakukan secara online Ny. R pada usia kehamilan 36 minggu 2 hari. Melakukan pengajian pada Ny R didapatkan BB : 89 kg, IMT : 34. Asuhan yang diberikan pada Ny. R yaitu mengavaluasi bengkak pada kaki, menganjurkan kepada ibu untuk mengatur pola nutrisi. Menurut prawirohardjo (2014) rekomendasi penambahan BB ibu selama hamil dengan kategori IMT obesitas > 29 yaitu  $\geq 7$  kg. Dalam peningkatan berat badan yang dialami Ny. R tidak sesuai dengan rekomendasi yang ada di teori sehingga terdapat kesenjangan antara teori dengan asuhan yang diberikan. Dalam penanganan obesitas menurut Rasjidi (2013) usahakan mengkonsumsi makanan yang kaya nutrisi dan memilih makanan yang berserat, rendah lemak dan gula. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dengan asuhan yang diberikan.

d. Kunjungan ANC IV

Penulis melakukan kunjungan kedua pada tanggal 29 Maret 2020 pukul 16.10 WIB dilakukan secara online melalui telpon Ny. R pada usia kehamilan 38 minggu 4 hari. Penulis melakukan pengkajian pada Ny. R didapatkan hasil BB : 89, IMT : 34, kaki masih odema. Asuhan yang diberikan penulis adalah mengevaluasi anjuran yang diberikan, menganjurkan tetap menjaga pola nutrisi. Menurut teori Junita, Hebriani, dan Fadmiyanor (2018) peningkatan berat badan ibu akan menambah beban pada kaki untuk menopang tubuh sehingga memicu terjadinya odema pada kaki. Aswandi (2014) hindari duduk dan berdiri

terlalu lama, berbaring dikasur dengan posisi kaki lebih di tinggikan 30° lebih dari kepala. Hal ini tidak ada kesenjangan dengan teori dan asuhan yang diberikan pada Ny. R.

## 2. Asuhan Persalinan

Ny. R memasuki masa persalinan dengan usia kehamilan 40 minggu tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek dimana teori persalinan normal menurut Hidayanti dan Sujiantini (2010) yaitu proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan 37-42 minggu.

Pada tanggal 09 April Ny. R datang ke Puskesmas Panjatan 1 ingin melakukan pemeriksaan pada kehamilannya karena sudah HPL tetapi ibu belum merasakan kenceng-kenceng dan saat tiba di puskesmas pada pukul 09.00 WIB ibu mengatakan ketubanya rembes.

Pada saat persalinaan penulis tidak melakukan pendampingan Ny. R di Puskesmas Panjatan 1 dikarenakan penulis pulang ke Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil wawancara pada proses persalinan kala I laten Ny. R berlangsung selama 1 jam, pada pukul 10.00 WIB Ny. R mengatakan merasakan kenceng-kenceng dan dilakukan pemeriksaan dalam oleh bidan dan didapatkan hasil pembukaan 4 cm. Pada pukul 11.30 Ny. R merasakan kencengnya semakin kuat dan ketuban pecah secara seponatan dan dilakukan pemeriksaan dalam dengan hasil pembukaan 10 cm (Lengkap). Ny. R didampingi mengejan selama 30 menit, pada pukul 12.00 WIB tanggal 09 April 2020 bayi lahir secara seponatan, menangis kuat, warna kulit kemerahan, tonus otot baik. Pada kasus Ny. R lama proses persalinan kala II terjadi kurang dari 30 menit pada kasus ini tidak terdapat kesenjangan dengan teori menurut Jannah (2015) kala II berlangsung selama ½-1 jam.

Setelah bayi lahir Ny. R dilakukan pengeluaran plasenta selama 5 menit dan dilakukan pemantauan kala IV setiap 15 menit pada 1 jam pertama pasca persalinan dan setiap 30 menit pada 1 jam kedua pasca persalinan. Hal ini sesuai menurut Prawirohardjo (2014) pemantauan dan evaluasi yang dilakukan selama 2 jam pertama pasca persalinan. Data yang

diperoleh dari wawancara kepada Ny. R karena keterbatasan tidak dapat melakukan pengambilan data primer dari rumah Puskesmas penulis tidak mengetahui pasti tentang waktu, obat, tindakan dan dosis yang digunakan selama persalinan.

### 3. Asuhan Masa Nifas

Asuhan kebidanan yang dilakukan penulis sebanyak 3 kali yaitu pada KF 2 dan KF 3 setelah ujian proposal Laporan Tugas Akhir dan pada KF 1 sebelum melakukan ujian Proposal Laporan Tugas. Sehingga dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek yang dilakukan. Pada masa nifas. Ny. R melakukan kunjungan sebanyak 3 kali di PMB Y. Sri Suryantiningsih. Hal ini tidak sesuai dengan teori Kemenkes RI (2018) yaitu pelayanan kesehatan masa nifas harus dilakukan minimal tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan pada saat 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke 4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Tidak ada kesenjangan antara praktik dengan tinjauan teori menurut Marmi (2012) masa nifas dimulai dari 2 jam sesudah plasenta lahir sampai dengan 6 minggu (42 hari).

#### a. Kujungan nifas 1 KF 1

Penulis melakukan kunjungan KF 1 pada tanggal 10 April 2020 pada pukul 20.50 WIB dengan nifas 1 hari secara online melalui whatsapp dan telpon, penulis memberikan asuhan pada KF 1 yaitu mengevaluasi kemungkinan adanya tanda bahaya nifas, evaluasi personal hygiene, evaluasi nutrisi, menganjurkan ASI eksklusif. Menurut kemenkes RI (2018) pelayanan kesehatan yang harus diberikan ibu nifas yaitu pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu), pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri), pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain, pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif, pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi. Hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan pada Ny. R.

b. Kunjungan nifas 2 KF 2

Pada tanggal 16 April 2020 Pukul : 17.23 WIB secara online melalui whatsapp, penulis memberikan asuhan KF 2 pada nifas 8 hari yaitu memberikan konseling mengenai tanda bahaya pada masa nifas, personal hygiene, konseling efek samping penggunaan KB IUD, konseling nutrisi ibu nifas, dan konseling ASI eksklusif. Sesuai dengan Kemenkes RI (2018) jenis pelayanan yang diberikan pada ibu nifas adalah pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu), pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri), pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain, pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif, pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana pasca persalinan. Dan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek karena keadaan Ny. R sesuai dengan teori yang ada. Menurut Dewi dan Sunarsih (2011) kebutuhan dasar ibu pada masa nifas yaitu mengkonsumsi kalori sebanyak 2700 kkal dalam masa menyusui, minum air putih paling sedikit 3 liter setiap harinya, mengkonsumsi tablet fe selama 40 hari, minum vitamin A 200.000 IU. Hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek karena Ny. R sudah mengkonsumsi kalori serta air putih yang cukup.

c. Kunjungan nifas 3 KF 3

Pada tanggal 8 Mei 2020 Pukul 07.16 WIB melalui telpon penulis memberikan asuhan KF 3 yaitu terdapat pengeluaran lochea berwarna putih kekuningan (alba), hal ini sesuai dengan teori Rini dan Kumala (2016), lochea ini muncul lebih dari 14 hari postpartum, berwarna putih kekuningan, dan lebih banyak mengandung leukosit, selaput lendir servik dan serabut jaringan mati. Hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta. Penulis mengevaluasi kembali kemungkinan ada tanda bahaya nifas, mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif saja pada bayi sampai umur 6 bulan, menganjurkan kepada ibu untuk istirahat yang cukup minimal 6-8 jam pada malam hari dan

minimal 1 jam pada siang hari, mengingatkan kepada ibu untuk kunjungan ulang jika terdapat keluhan pada IUD yang telah terpasang post plasenta, memberitahu ibu bahwa KB IUD tidak mengandung hormon sehingga baik digunakan untuk ibu yang mengalami obesitas. Hal ini sesuai dengan teori dan tidak ada kesenjangan mengenai keuntungan dalam penggunaan KB IUD. Menurut Jannah dan Rahayu (2017) tujuan dari KB ini adalah untuk mencegah terjadinya kehamilan dalam jangka waktu yang lama, tidak mempengaruhi ASI, dan tidak mempengaruhi berat badan karena tidak mengandung hormon. Hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dengan asuhan KF 3 yang diberikan kepada Ny.R.

#### 4. Asuhan pada Neonatus

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir By. A dilakukan sebanyak 3 kali, kunjungan pertama dan kedua dilakukan sebelum ujian Proposal Laporan Tugas Akhir, kunjungan ketiga dilakukan setelah ujian Proposal Laporan Tugas Akhir, kunjungan pertama (KN 1) dilakukan pada tanggal 10 April 2020, kunjungan kedua (KN2) dilakukan pada tanggal 13 April 2020, kunjungan ketiga (KN3) dilakukan pada tanggal 16 April 2020. Menurut Kemenkes (2018) kunjungan neonatus idealnya dilakukan 3 kali yaitu satu kali pada umur 6-48 jam, satu kali pada umur 3-7 hari, dan satu kali pada umur 8-28 hari. Hal ini tidak ada kesenjangan dengan teori dan peraktek yang dilakukan

##### a. Kunjunagan neonatus 1 KN 1

Pada tanggal 10 April 2020 usia 1 hari dilakukan kunjungan neonatus yang pertama, bayi dilahirkan secara spontan pada usia kehamilan ibu 40 minggu dan bayi dalam keadaan normal. Penulis memberikan konseling hipotermie pada bayi baru lahir, cara perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, konseling tanda bahaya bayi baru lahir. Menurut kemenkes RI (2018) pelayanan yang diberikan pada kunjungan KN 1 meliputi konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi (bila



belum diberikan). Berdasarkan asuhan yang telah diberikan pada By. A tidak ada kesenjangan antara teori dengan asuhan, dan konseling yang telah dilakukan.

b. Kunjungan neonatus 2 KN 2

Kunjungan neonatus kedua dilakukan pada saat By. A berumur 5 hari pada tanggal 13 April 2020. Hasil pemeriksaan dalam keadaan normal, tali pusat sudah puput, menganjurkan kepada ibu untuk tetap memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya, mengingatkan ibu tanda bahaya bayi baru lahir, menganjurkan kepada ibu untuk menjemur bayi di pagi hari, konseling personal hygiene bayi. Menurut Kemenkes (2018) ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi dan ASI memiliki banyak zat gizi yang paling dibutuhkan bayi untuk perkembangan bayi, berikan ASI eksklusif sampai dengan usia 6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan lainnya. Berdasarkan hasil dari pemeriksaan dan wawancara ibu telah memberikan ASI secara eksklusif kepada bayi tanpa memberikan makanan dan minuman tambahan apapun. Maka tidak ada kesenjangan antara teori dan asuhan yang telah diberikan kepada By. A.

c. Kunjungan neonatus 3 KN 3

Pada tanggal 16 April 2020 Pukul 17.23 WIB penulis melakukan kunjungan KN 3, penulis memberikan asuhan menjaga kehangatan bayi,, menjemur bayi di pagi hari sebelum jam 9, menjaga kebersihan bayi, konseling ASI eksklusif, dan konseling imunisasi BCG. Menurut Kemenkes RI (2018) menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan karena imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Berdasarkan asuhan yang telah diberikan pada By. A tidak ada kesenjangan antara teori dengan asuhan, dan konseling yang telah dilakukan.